

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara maritim, diperkirakan mempunyai potensi sumber daya perikanan sebesar 6,6 juta ton per tahun. Dengan perkiraan sebesar 4,5 juta ton per tahun terdapat pada perairan teritorial dan 2,1 juta ton per tahun terdapat di perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari sejumlah besar potensi perikanan Indonesia, tingkat pemanfaatan oleh masyarakat nelayan baru mencapai 40% (Nontji 2002). Negara Indonesia memiliki hak atas kekayaan alam pada Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) seluas 2,7 juta km<sup>2</sup> dan hak atas pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan alam di laut lepas di luar batas 200 mil ZEEI, serta mempunyai potensi sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil yang sangat besar pada berbagai bidang usaha terutama pada bidang perikanan (Anonymous, 2003).

Potensi perikanan yang sangat besar tersebut harus diikuti oleh perkembangan teknologi. Khususnya dibidang perikanan, sehingga dapat menunjang proses pemanfaatan sumberdaya laut yang sangat melimpah, baik sumberdaya ikan, rumput laut, maupun berbagai jenis biota laut yang lain. Hak atas kekayaan alam baik pada perairan pantai sampai pada laut lepas di luar batas ZEEI, akan dapat dimanfaatkan dengan baik dengan penggunaan teknologi yang lebih maju yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya tersebut.

Kabupaten Garut terletak di provinsi Jawa Barat, Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten sumedang di utara, Kabupaten Tasikmalaya di Timur, Samudra Hindia dan Selatan, Serta Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Garut merupakan daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai yang mempunyai ketinggian tertinggi 1.244 mdpl dan terendah 7 mdpl. Kabupaten Garut terletak di bagian selatan ini memiliki 4 (empat) Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yaitu : TPI Cijeruk di Kecamatan Cibalong, TPI Cilauteureun di Kec Pameungpeuk, TPI Cimarimuara di Kecamatan Pakenjeng dan TPI Rancabuaya di Kecamatan Caringin. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

berfungsi sebagai tempat menjual ikan dengan cara lelang, tempat pertemuan nelayan dengan bakul ikan, tempat pembinaan para nelayan, tempat informasi harga ikan dan sumber pemasukan Pendapatan Ahli Daerah (PAD) (Dinas Peternakan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Garut 2013)

Pantai Satolo Merupakan salah satu Pantai yang populer sebagai tempat wisata terdapat di Kabupaten Garut di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut dalam waktu 3,5 jam perjalanan atau sekitar 88 km. Pantai ini cukup di kenal di kota Bandung dan merupakan daerah tujuan wisata. Kawasan Pantai Santolo merupakan berkumpulnya nelayan tradisional yang akan di kembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang indah. Juga merupakan daerah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk kegiatan nelayan sebagai dermaga (pelabuhan) kapal ikan.

Kapal ikan memiliki karakteristik khusus yang terkait dengan wilayah, mencakup metode pengoperasian jenis alat tangkap dan *fishing ground*. Fyson (1985) mengemukakan bahwa prinsip utama metode pengoperasiannya kapal ikan dapat di kelompokkan menjadi tiga yaitu : *towed* atau *dragger gear (bottom trawling, mid-water trawling, dredging, trolling, dan seine netting)*, *encircling gear (purse seining dan encircling gill nets)* dan *statis gear (set gill nets, drift gill nets, long lines, lift nets dan pots and fish traps)*.

Pola distribusi ikan perairan merupakan hal yang sangat kompleks. Salah satu faktor mempengaruhi keberadaan ikan pada suatu perairan adalah angin musim yang bertiup secara periodic, terjadi dua kali dalam setahun dengan arah berbeda, sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi musim penangkapan ikan. Musim penangkapan ikan umumnya dibagi menjadi dua yaitu musim puncak dan musim paceklik yang mengacu pada pola musim yang terjadi di Indonesia (Kusnadi,1997:13). Pada masing-masing musim penangkapan ikan terdapat perbedaan strategi operasi penangkapan ikan, sehingga mempengaruhi jumlah hasil tangkapan. Pada musim puncak jumlah tangkapan cenderung lebih besar dibandingkan dengan musim paceklik. Perbedaan jumlah hasil tangkapan pada masing-masing musim penangkapan ikan mempengaruhi sistem distribusi muatan di atas kapal dan mempengaruhi stabilitas kapal. (Kusnadi,1977:13).

Menurut mujiman (2001,hlm.25) jenis ikan ditemukan di TPI cukup Beragam. Lokasi pengambilan ikan di sekitar pantai Santolo jarak sekitar minimal 200 meter dari pantai sampai maksimal 2 mil (Permen Kelautan dan Perikanan RI (2011)).

Jarak tangkap aitu jarak yang di tempuh untuk melaut dari garis pantai hingga menuju daerah tangkapan dengan tujuan menangkap ikan jarak melaut ini disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian No.607 tahun 1976 No.609 tahun 1979 dalam Ari wahyono (2001:60-61) yaitu sebagai berikut :

- a. Jalur I kurang dari tiga mil
- b. Jalur II sejauh tiga sampai tujuh mil
- c. Jalur III sejauh tujuh sampai 12 mil
- d. Jalur IV lebih dari 12 mil

Sumber daya ikan yang bersifat multispecies di perairan Indonesia, Ikan bergantung pada lingkungannya, menyebabkan adanya pola penyebaran ikan, dampak pola penyebaran ikan dan jumlah jenis ikan yang tertangkap. Karakteristik multi spesies pada sumberdaya ikan menyebabkan dalam kegiatan penangkapan ikan menggunakan berbagai jenis. Ikan pelgis kecil adalah kelompok besar ikan yang membentuk *schooling* di dalam kehidupannya dan mempunyai sifat berenang bebas dengan melakukan migrasi secara vertikal maupun horizontal mendekati permukaan dengan ukuran tubuh relatif kecil (Widodo,1997;Freon *et al.*,2005). Bererapa contoh ikan pelagis kecil diantara lain : Layang (*Deceperus spp*), Kembung (*Rastrelliger sp*), Siro (*Amblygaster sirm*), Selar (*Selaroides sp*). Tembang (*Sardinella fembriata*), dan teri (*stelophorus spp*) (Gafa *et al.*, 1993; Widodo,1997;Pet-Soede *et al.*,1999).

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu (Warda Susaniati *et al.*, (2015) Almunawwarah, *et al.*, Agustina *et al.*, (2016))telah melakukan identifikasi ikan di berbagai TPI dan hasilnya menunjukkan banyaknya jenis ikan yang di peroleh di berbagai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) tersebut dan musim penangkapan ikan yang paling dominan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Desember. Persmasalahan

tersebut mendasari penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang ditangkap oleh nelayan.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Pantai santolo merupakan pantai pesisir selatan yang memiliki potensi jumlah ikan yang beragam dalam sekali tangkap.
2. Masyarakat/nelayan yang menangkap ikan tidak dihitung jarak antara bibir pantai hingga penangkapan ikan.

### **C. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah**

1. Rumusan masalah
  - a. Berapa banyak jenis ikan yang di dapat berdasarkan jarak dan musim di Pantai Santolo Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut?
  - b. Jenis ikan apa saja yang di dapat berdasarkan jarak tangkap ?

#### 2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini jumlah dan jenis ikan berfokus pada jarak tangkap ikan dan berdasarkan musim terhadap jenis ikan di Pantai Santolo Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut .

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Memperoleh data pengaruh jarak tangkap dalam penangkapan ikan di Pantai Santolo Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut
2. Memperoleh data pengaruh musim dalam penangkapan ikan di Pantai Santolo Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk lebih memperdalam pengetahuan terhadap apa yang ada di dalam penelitian yang sedang berlangsung.

#### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat nelayan menyandarkan hidupnya pada usaha penangkapan ikan di laut, jadi dapat dikatakan bahwa kehidupan mereka sangat tergantung terhadap keberadaan sumber daya ikan.

### 3. Bagi Lingkungan

Menghindari eksploitasi ikan ilegal

### 4. Bagi pihak swasta

Dapat memberikan informasi kepada pihak swasta sehingga menciptakan kesadaran kelestarian perikanan sehingga aktivitas pihak swasta tidak mengganggu kelestarian perikanan di Pantai Santolo

### 5. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lain

## **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, terdapat istilah-istilah dalam judul penelitian yang dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Jarak Tangkap adalah jarak yang di tempuh untuk melaut dari garis pantai hingga menuju daerah tangkapan dengan tujuan menangkap ikan
2. Musim adalah salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk iklim yang luas. Indonesia karena terletak di daerah tropis, dibagi menjadi dua musim saja, yaitu: musim hujan dan musim kemarau.
3. Jenis Ikan banyak di temukan di laut selatan karena laut selatan merupakan laut yang langsung berhubungan dengan samudra. Salah satunya terdapat ikan tongkol
4. Pantai santolo merupakan pantai yang berada di laut selatan yang terletak di kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut Jawa Barat.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, yaitu dengan sistematika sebagai berikut ini :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini yang pertama adalah latar belakang yang menjelaskan masalah yang merupakan landasan pemikiran penelitian baik secara teoritis maupun fakta yang diperoleh dari beberapa sumber masalah dan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti.

Yang kedua adalah rumusan masalah yang merupakan suatu pernyataan tentang bagaimana kondisi yang menjadi focus penelitian dan memerlukan solusi atau jawaban melalui penelitian mendalam dan dengan pertanyaan akan didapatkan setelah melalui suatu proses penelitian.

Yang ketiga yaitu tujuan penelitian yang mengungkapkan hasil yang akan dicapai setelah melakukan suatu penelitian, dan kegunaan penelitian yang merupakan hasil yang diharapkan dan menjadi manfaat bagi pihak-pihak yang kelak dapat menggunakan hasil penelitian ini atau sebagai penyelesaian masalah yang diteliti.

Keempat adalah sistematika penulisan yang menguraikan secara singkat pada setiap bab yang ada pada skripsi.

## BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini menjelaskan landasan teori-teori yang mendasari, mendukung penelitian ini dan juga kerangka pemikiran yang dijelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang diteliti dalam bentuk skema

## BAB III : Metode Penelitian

Menjelaskan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan juga metode analisis .

## BAB IV: Hasil dan pembahasan

Pada bab ini mendeskripsikan kondisi objek penelitian dan menyajikan hasil olahan analisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data tersebut.

## BAB V: Penutup

Membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini dan memberi penjelasan mengenai keterbatasan pada penelitian ini.